

Studi pengaruh pencampuran ore tipe A, B, C, dan underground terhadap hubungan kadar dan perolehan tembaga dalam konsentrat

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/bo/uiibo/detail.jsp?id=20244964&lokasi=lokal>

Abstrak

[Adanya fenomena alterasi dan karakteristik porphyry dimana kalsium-kalsium mineral sulfida tembaga terhambur dalam matriks mineral pengotor berbutir halus, menyebabkan sulfida tembaga dan tembaga berada di satu lokasi. Terhadap proses flotasi alum berbeda dengan sulfida tembaga dan tembaga berada di lokasi yang lain. Penelitian ini berupaya mengungkap perbedaan respon ore-ore pada lokasi yang berbeda, yaitu antara ore penambangan terbuka dan ore penambangan bawah tanah (underground), dan apa yang berbeda, yaitu untuk tipe A, B dan C dari ore penambangan terbuka, terhadap proses flotasi kasar. Peninjauan respon dilakukan melalui pengujian kinetika flotasi ore, secara independen atas masing-masing ore, serta juga atas variasi campuran 0%A-40%B-50%C, 70%B-30%C, 30%B-70%C, dan 50%B-30%C-20%underground guna melihat hubungan perolehan tembaga dan kadar Cu dalam konsentrat. Pengujian cacah titik dilakukan untuk mencari lebih dalam kandungan dan derajat liberasi dari mineral sulfida tembaga yang ada dalam tiap ore. Secara umum, ore underground memiliki perolehan tembaga dan kadar Cu dalam konsentrat yang paling tinggi. Kehadiran, atau sebanyak 20% dalam campuran ore dapat meningkatkan kadar Cu konsentrat sebesar 1.11% dan perolehan tembaga sebesar 4.93%. Kemampuan ore underground ini hanya bisa diimbangi oleh ore tipe A dari penambangan terbuka.]